

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Magang industri merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman kerja langsung kepada mahasiswa. Kegiatan ini diadakan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan sebagai program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini bertujuan agar dapat menjadi kesempatan mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang sesungguhnya serta menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah.

Penguasaan teori semata tidak memadai tanpa diiringi pengalaman dan pengetahuan praktik di lapangan. Hal ini semakin dipertegas dengan situasi persaingan dunia kerja yang kian kompetitif. Oleh karena itu, kegiatan magang yang diadakan Program Studi Teknik Industri Universitas Widy Mandala Surabaya (UKWMS) menarik untuk diikuti. Melalui program ini, diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk memiliki kompetensi yang relevan dan siap terjun ke dunia kerja.

Kegiatan magang kali ini dilaksanakan di PT Asia Pramulia sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang *plastic packaging*. Pelaksanaan magang Industri ini diharapkan dapat memperkaya pengalaman terkait dunia kerja serta menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari selama perkuliahan. Selain itu, belajar bekerja secara profesional dan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Aktivitas yang dilakukan dalam selama magang mencakup pemahaman terhadap sistem industri yang diterapkan di perusahaan, melaksanakan tugas yang diberikan oleh pembimbing perusahaan, dan melakukan observasi terhadap sistem gudang.

### **1.2 Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan magang industri di PT Asia Pramulia adalah:

1. Memperluas wawasan keterampilan akademik melalui pengalaman kerja selama kegiatan magang.

2. Melatih kemampuan bersosialisasi dan berinteraksi dengan rekan kerja dan pembimbing perusahaan.
3. Menerapkan pengetahuan teoretis yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam situasi kerja yang nyata.
4. Mengasah kedisiplinan, tanggung jawab serta kompetensi kerja.
5. Meningkatkan *hard skill* dan *soft skill*.

### 1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang dilakukan selama tiga bulan, dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	: 27 Juni 2023 – 26 September 2023
Perusahaan	: PT Asia Pramulia
Alamat	: Jl. Raya Kedung Asem No. 9 Kedung Baruk, Rungkut, Kota Surabaya 60298 Indonesia
Penempatan/Divisi	: Gudang

Kegiatan magang di PT Asia Pramulia dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2023 sampai 26 September 2023 dengan waktu pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh perusahaan (jadwal dapat dilihat pada tabel 1.1 dan tabel 1.2). Jadwal jam kerja yang berlaku di PT Asia Pramulia sendiri dimulai dari hari Senin sampai Jumat pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB, sedangkan hari Sabtu dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB.

**Tabel 1.1** Jadwal Magang 27 Juni-8 September 2023

Hari	Jam Masuk
Selasa	09.00-16.00 WIB
Rabu	09.00-16.00 WIB
Kamis	09.00-16.00 WIB
Jumat	09.00-16.00WIB

**Tabel 1.2** Jadwal Magang 9-26 September 2023

<b>Hari</b>	<b>Jam Masuk</b>
Senin	12.00-17.00 WIB
Selasa	12.00-17.00 WIB
Kamis	12.00-17.00 WIB
Jumat	09.00-17.00WIB

Pada hari pertama magang, aktivitas dimulai dengan pertemuan dengan pihak *Human Resources Department (HRD)* dan mengelilingi seluruh area pabrik PT Asia Pramulia. Pihak HRD memberikan penjelasan singkat selama mengelilingi area pabrik sebagai pengenalan awal. Kemudian pihak HRD memberikan penjelasan mengenai divisi penempatan selama magang, prosedur yang harus dipatuhi, dan diberikan tugas pertama untuk mengawasi kegiatan magang. HRD memberikan penjelasan garis besar alur proses bisnis secara singkat kemudian memberikan tugas pertama yaitu mencari tahu dan memperinci alur proses bisnis tersebut. Alur proses bisnis yang diminta dimulai dari bahan baku datang hingga produk jadi disimpan dalam gudang. Agar dapat mengetahui dan melengkapi alur proses bisnis di PT Asia Pramulia, perlu dilakukan pengamatan lapangan dan wawancara singkat kepada perwakilan staf di setiap departemen yang ada. Kemudian hasil dari pengamatan dirangkum dan dipresentasikan kepada HRD sebelum jam pulang kegiatan magang. Pengamatan dan pemahaman terhadap alur proses bisnis yang berlaku pada pertemuan awal, dilakukan untuk mempermudah pengamatan.

PT Asia Pramulia merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang *plastic packaging*. Proses produksi yang digunakan terdiri dari dua jenis utama, yaitu proses *injection moulding* dan *blow moulding*. Terdapat dua jenis bahan baku utama yang digunakan yaitu biji plastik dan *preform*. Biji plastik yang menjadi salah satu bahan baku utama yang digunakan oleh PT Asia Pramulia sendiri terdapat empat jenis yaitu *Polyethylene Terephthalate (PET)*, *High Density Polyethylene (HDPE)*, *Low Density Polyethylene (LDPE)*, dan *Polypropylene (PP)*. *Preform* merupakan bahan baku yang berasal dari proses *injection moulding* yang kemudian menjadi bahan baku untuk proses *blow moulding*. Produk kemasan

plastik yang dihasilkan di PT Asia Pramulia di antaranya adalah botol, galon air, galon dan pail cat, dan sebagainya.

Pada bulan pertama pelaksanaan magang, pembimbing perusahaan memberikan arahan untuk mempelajari mengenai alur proses bisnis dan alur proses produksi secara lebih mendalam. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami keadaan perusahaan dengan baik, sehingga dapat menemukan permasalahan yang ada dan menentukan permasalahan yang perlu dilakukan perbaikan. Proses pengamatan dan pengambilan data dilakukan secara mandiri dan perlu dilaporkan setiap hari sebelum jam magang berakhir kepada pembimbing perusahaan. Kegiatan magang di bulan pertama ditutup dengan melakukan presentasi bulanan kepada pembimbing perusahaan.

Bulan kedua pelaksanaan magang diawali dengan penyusunan laporan magang tahap awal di bawah bimbingan dari pembimbing perusahaan dan dosen pembimbing. Konsultasi dilakukan kepada pembimbing perusahaan terkait permasalahan yang diangkat dan solusi perbaikan yang dapat diambil serta diterapkan di perusahaan. Ditemukan beberapa permasalahan dan permasalahan yang paling menonjol adalah *layout* gudang produk jadi. Permasalahan ini mengakibatkan banyaknya penumpukan produk jadi di area-area yang tidak seharusnya, seperti *allowance* gudang (*area material handling*). Selain itu, *layout* gudang yang kurang optimal ini mengakibatkan staf gudang kesulitan saat mencari dan mengambil produk karena belum ada standar penempatan produk dalam gudang. Tidak jarang terdapat produk yang tidak dapat diambil karena akses menuju lokasi penyimpanan produk terhalang oleh produk lainnya. Hal ini menyebabkan banyak hambatan dalam proses pendistribusian produk. Tidak hanya kapasitas gudang tidak dapat dimanfaatkan secara optimal, hal ini juga menyebabkan peningkatan waktu untuk mencari dan mengambil produk, peningkatan risiko kerusakan, kehilangan barang, serta berpotensi menimbulkan biaya operasional yang tidak efisien.

Pada bulan ketiga terdapat tugas-tugas yang diberikan oleh pembimbing perusahaan. Beberapa tugas yang diberikan antara lain melakukan *input* data pelatihan dan data *training* karyawan. Seiring berjalannya program magang, proses

pengerjaan laporan akhir pun dimulai dengan menentukan metode terlebih dahulu sesuai dengan tugas khusus yang diberikan pembimbing perusahaan. Penentuan metode ini dilakukan dengan konsultasi dengan pembimbing perusahaan dan juga meminta saran dari dosen pembimbing.